

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SOSIALISASI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) BERBAHAN
BAKU BABANDOTAN (*Ageratum conyzoides* L.)**



Oleh :

Doni Hariandi, S.P., M.Sc.

Dr. Ir. Gustian, MS.

Ir. Sutoyo, MS.

Shalati Febjislami, S.P., M.Si.

Nugraha Ramadhan, S.P., M.P.

Afrima Sari, S.P., M.P.

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Sosialisasi Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Baku Babandotan (*Ageratum conizoides* L.)

Ketua Pelaksana :
Nama Lengkap : Doni Hariandi, S.P., M.Sc.
NIDN : 0004048806
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Pertanian
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
Alamat email : donihariandi@agr.unand.ac.id
Anggota Pelaksana :
Anggota 1 : Dr. Ir. Gustian, MS.
Anggota 2 : Ir. Sutoyo, MS.
Anggota 3 : Shalati Febjislami, S.P., M.Si.
Anggota 4 : Nugraha Ramadhan, S.P., M.P.
Anggota 5 : Afrima Sari, S.P., M.P.
Tahun Pelaksanaan : 2022

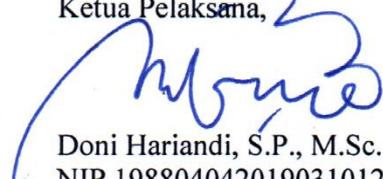


Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian


Dr. Ir. Berni Satria, MP.
NIP. 196502201989031003

Padang, 21 Juni 2022

Ketua Pelaksana,


Doni Hariandi, S.P., M.Sc.
NIP.198804042019031012



Menyetujui,
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas


Dr. Ir. Indra Dwipa, MS.
NIP. 196502201989031003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Karunia dan Kesempatan kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan berjudul “Sosialisasi Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Baku Babandotan (*Ageratum conizoides* L.)”.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Andalas.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
3. Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
4. Koordinator Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
5. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Padang, 21 Juni 2022
Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
Ketua,

Doni Hariandi, S.P., M.Sc.
NIP. 198804042019031012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat dan Sasaran	3
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	4
2.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	4
2.2 Bentuk Kegiatan	4
BAB III. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
3.1 Hasil	7
3.2 Luaran yang dicapai	12
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	13
4.1 Kesimpulan	13
4.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pupuk organik cair (POC) adalah larutan hasil dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Kelebihan POC dibandingkan pupuk padat adalah unsur hara yang terdapat di dalamnya lebih mudah diserap tanaman (Murbandono, 1990). Pada umumnya POC tidak merusak tanah dan tanaman meskipun digunakan sesering mungkin. Selain itu, POC juga dapat dimanfaatkan sebagai aktivator untuk membuat kompos (Lingga dan Marsono, 2003).

POC dapat dibuat dari beberapa jenis sampah organik, seperti : sampah sayur, sisa nasi, sisa ikan, ayam, sampah buah dan lain-lain (Hadisuwito, 2007). Bahan organik basah seperti sisa buah dan sayuran merupakan bahan baku POC yang sangat bagus karena selain mudah terdekomposisi, bahan ini juga kaya akan hara yang dibutuhkan tanaman. Semakin tinggi kandungan selulosa dari bahan organik, maka proses penguraian akan semakin lama (Purwendro dan Nurhidayat, 2006). Salah satu bahan yang dapat digunakan sebagai bahan baku POC adalah gulma babandotan atau bandotan.

Babandotan merupakan tanaman terna yang beraroma tajam. Tanaman dari suku *Asteraceae* ini merupakan tanaman semusim yang berasal dari wilayah tropis Amerika terutama Brasil yang kemudian meyebar hingga ke Indonesia. Babandotan tumbuh tegak, tingginya sekitar 30-90 cm dan bercabang. Babandotan mempunyai kandungan unsur hara seperti nitrogen (N), fosfor (P) dan kalium (K). Unsur N berperan untuk merangsang pertumbuhan vegetatif tanaman, unsur P untuk mendorong pertumbuhan perakaran dan unsur K diperlukan untuk memperkuat tubuh tanaman. Hasil analisis kandungan daun Babadotan yang dilakukan di Laboratorium Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan (Murtilaksono *et al.*, 2020), diperoleh kandungan N-total sebesar 0,17%, kandungan P₂O₅ sebesar 31,660 mg/100g dan K₂O sebesar 22,715 mg/100g, dengan demikian adanya unsur hara N, P, K di dalam daun babandotan dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman.

Berdasarkan penelitian Xuan *et al.*, (2004) diperoleh bahwa pertumbuhan akar lobak menunjukkan hasil terbaik dengan pemberian ekstrak daun babandotan sebanyak 5.0 gl⁻¹ dengan panjang akar lobak terbaik ukuran 12.5 mm. Pada pembuatan POC, perlu diperhatikan persyaratan atau standar kadar bahan kimia serta pH yang terkandung di dalam pupuk organik tersebut. Berikut adalah persyaratan teknis minimal POC yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia (**Tabel 1**).

Tabel 1. Standar Kualitas Mutu Pupuk Organik Cair

No.	Parameter	Satuan	Standar Mutu
1.	C-organik	% (w/v)	Minimum 10
2.	Hara makro : N + P ₂ O ₅ + K ₂ O	% (w/v)	2 – 6
3.	N-organik	% (w/v)	Minimum 0,5
4.	Hara mikro** Fe total Mn total Cu total Zn total B total Mo total	ppm ppm ppm ppm ppm ppm	90 - 900 25 - 500 25 - 500 25 - 500 12 - 250 2 - 10
5.	pH	-	4 – 9
6.	<i>E. coli</i> <i>Salmonella sp.</i>	cfu/ml atau MPN/ml cfu/ml atau MPN/ml	< 1 x 10 ² < 1 x 10 ²
7.	Logam berat As Hg Pb Cd Cr Ni	ppm ppm ppm ppm ppm ppm	Maksimum 5,0 Maksimum 0,2 Maksimum 5,0 Maksimum 1,0 Maksimum 40 Maksimum 10
8.	Unsur / senyawa lain*** Na Cl	ppm ppm	Maksimum 2.000 Maksimum 2.000

*) Dalam prosesnya tidak boleh menambahkan bahan kimia sintetis

**) Minimum 3 (tiga) unsur

***) Khusus untuk pupuk organik hasil ekstraksi rumput laut dan produk laut lainnya

Sumber : Keputusan Menteri Pertanian RI No.261/KPTS/SR.310/M/42019

Huda (2013) menjelaskan bahwa penggunaan POC sangat bermanfaat bagi lingkungan dan juga tanaman yang dibudidayakan. Adapun manfaat POC adalah (1) meningkatkan cadangan karbon organik tanah; (2) mengurangi dampak negatif

akibat penggunaan pupuk kimia sintetis; (3) tidak merusak tanah dan tanaman meskipun digunakan sesering mungkin; (4) dapat dimanfaatkan sebagai aktivator untuk membuat kompos; (5) mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun sehingga meningkatkan kemampuan fotosintesis tanaman; (6) dapat meningkatkan vigor tanaman sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat; (7) meningkatkan Kapasitas Tukar Kation (KTK) tanah dan membentuk senyawa kompleks dengan ion logam yang meracuni tanaman; (8) merangsang pertumbuhan cabang produksi; (9) meningkatkan pembentukan bunga dan bakal buah, (10) mengurangi gugurnya daun, bunga dan bakal buah; (11) meningkatkan kesuburan tanah, meningkatkan populasi jasad renik, mempertinggi daya serap dan daya simpan air.

1.2. Tujuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Baku Babandotan (*Ageratum conizoides* L.)” yang telah dilaksanakan bertujuan :

- a. Menambah pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani Banda Langik tentang Pupuk Organik Cair (POC) berbahan baku gulma babandotan.
- b. Sebagai pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi bagi dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

1.3. Sasaran dan Manfaat Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani Banda Langik yang berjumlah 20 orang. Sedangkan manfaat dari kegiatan ini, diharapkan anggota KWT Banda Langik memahami bahwa ada jenis gulma yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan POC. Sehingga nantinya KWT ini mampu membuat dan memanfaatkannya di lahan yang dikelola oleh KWT Banda Langik khususnya untuk budidaya tanaman hortikultura (sayuran daun dan buah).

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di tempat Kelompok Wanita Tani Banda Langik, yang beralamat di Jl. Ekora RT01/RW07 Sungai Bangek, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang pada bulan Mei-Juni 2022.

2.2. Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi pupuk organik cair berbahan baku gulma babandotan. Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan, meliputi :

- a. Kegiatan survei tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 (**Gambar 1**).



Gambar 1. Kegiatan survei lokasi pengabdian

- b. Permohonan izin kepada ketua KWT Banda Langik dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
- d. Persiapan alat, bahan dan akomodasi.

- e. Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan pada tanggal 4 Juni 2022, meliputi :
 - a. Pembukaan oleh pembawa acara.
 - b. Perkenalan antara Dosen Prodi Agroteknologi dengan anggota KWT Banda Langik.
 - c. Sambutan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas (**Gambar 2**).



Gambar 2. Sambutan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas

- d. Sambutan PPL Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang (**Gambar 3**).



Gambar 3. Sambutan PPL Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

- e. Penyampaian materi oleh pemateri (Doni Hariandi, S.P., M.Sc.) tentang "Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Baku Babandotan (*Ageratum conizoides* L.)".
- f. Sesi diskusi/tanya jawab antara pemateri dengan anggota KWT Banda Langik.
- g. Pengisian kuisioner oleh anggota KWT Banda Langik untuk menilai kebermanfaatan kegiatan dan pemahaman terkait POC (**Gambar 4**)



Gambar 4. Pengisian kuisioner oleh anggota KWT Banda Langik

3. Penutupan dan pelaporan, meliputi :

- a. Foto dan makan bersama dengan anggota KWT Banda Langik (**Gambar 5**).



Gambar 5. Foto Bersama dengan KWT Banda Langik

- b. Berpamitan dengan PPL, Ketua KWT dan anggota KWT Banda Langik.
- c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

3.1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan agar KWT Banda Langik memiliki referensi baru dan tambahan ilmu terkait pupuk organik cair yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk alternatif yang dapat dibuat sendiri dan bahan bakunya tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggal anggota KWT Banda Langik. Selain menyampaikan materi pupuk organik cair, tim pengabdian kepada masyarakat dari Prodi Agroteknologi juga membagikan kuisisioner untuk menilai kebermanfaatan kegiatan dan pemahaman anggota KWT terkait POC. Berikut hasil kuisisioner yang telah diisi oleh anggota KWT Banda Langik.

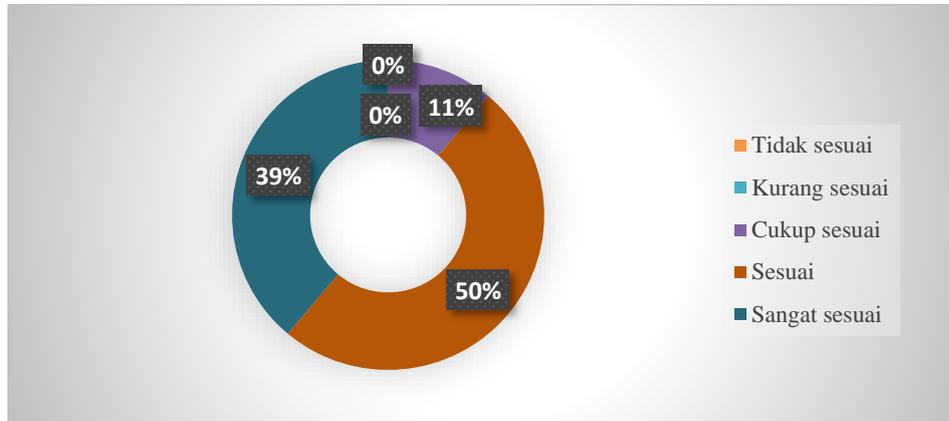
3.1.1. Kesesuaian, Kepuasan dan Kebermanfaatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Selain itu kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai kebutuhan masyarakat sehingga kedatangan civitas akademika dari Universitas memberikan manfaat dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Untuk menilai kebermanfaatan kegiatan ini maka tim pengabdian Prodi Agroteknologi Faperta Unand menyebarkan kuisisioner dengan hasil sebagai berikut :

a. Kesesuaian program pengabdian dengan kebutuhan KWT Banda Langik

Berdasarkan kuisisioner yang dibagikan, diperoleh hasil bahwa anggota KWT Banda Langik menyatakan program pengabdian yang dibuat oleh Tim Pengabdian Prodi Agroteknologi Faperta Unand sesuai dengan kebutuhan KWT dengan persentase 50%, sementara yang menyatakan bahwa sangat sesuai dengan persentase 39% dan cukup sesuai 10%. Berdasarkan data pada **Gambar 6** maka dapat dinyatakan bahwa program sosialisasi pupuk organik cair ini sesuai dengan yang dibutuhkan oleh KWT Banda Langik. Berdasarkan informasi yang diperoleh ketika sesi tanya jawab, anggota KWT tertarik untuk membuat POC mengingat

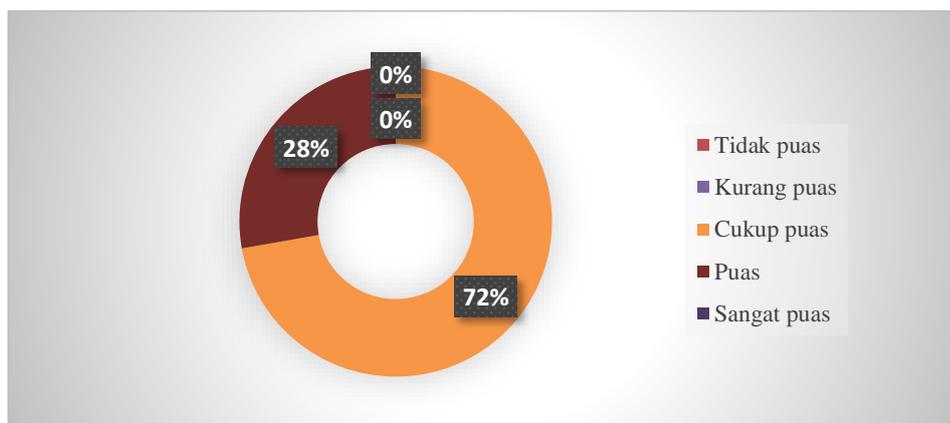
pupuk kimia sintetis yang mahal dan juga langka, akan tetapi sejauh ini KWT belum mendapatkan pendampingan untuk membuat POC tersebut.



Gambar 6. Kesesuaian program pengabdian yang dilaksanakan dengan kebutuhan KWT Banda Langik

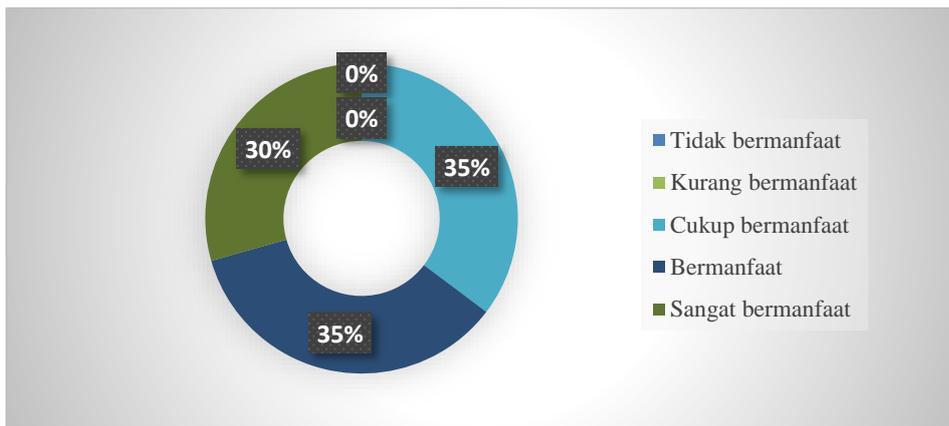
b. Kepuasan dan Kebermanfaatan Kegiatan pengabdian

Berdasarkan data yang disajikan pada **Gambar 7**, dapat dinyatakan bahwa KWT Banda Langik cukup puas (72%) dengan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, sementara 28% menyatakan puas. Tingkat kepuasan yang disampaikan oleh anggota KWT ini berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang hanya berupa sosialisasi. Anggota KWT berharap kedepannya ada kegiatan praktek sehingga anggota KWT lebih paham dan bisa mencoba membuat POC secara langsung.



Gambar 7. Kepuasan KWT Banda Langik terhadap kegiatan pengabdian

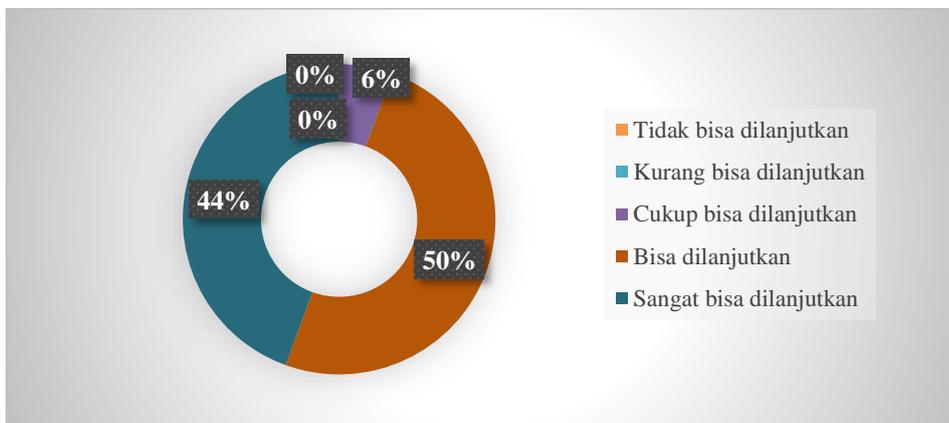
Selain menilai kepuasan KWT terhadap pelaksanaan kegiatan, Tim Pengabdian Prodi Agroteknologi juga menilai kebermanfaatan kegiatan. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh anggota KWT yang disajikan pada **Gambar 8** tentang kebermanfaatan kegiatan, maka diperoleh hasil 35% menyatakan cukup bermanfaat, 35% menyatakan bermanfaat dan 30% menyatakan sangat bermanfaat. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat bagi KWT Banda Langik.



Gambar 8. Kebermanfaatan kegiatan pengabdian

c. Keberlanjutan kegiatan pengabdian

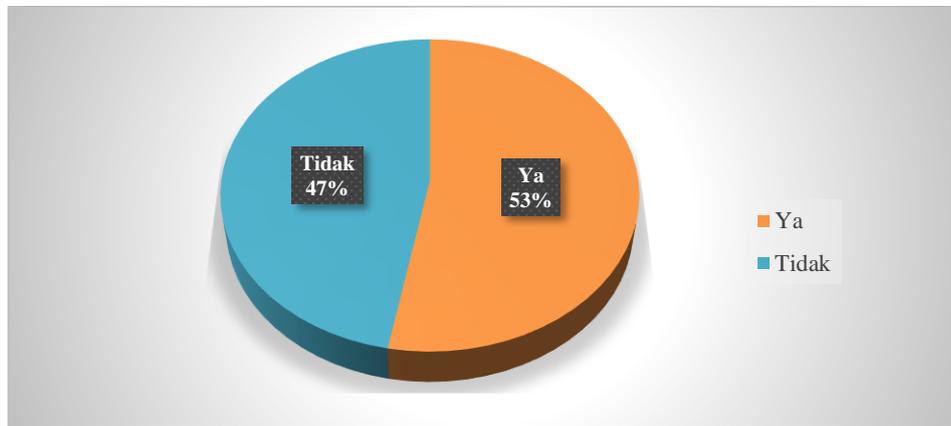
Anggota KWT Banda Langik mengharapkan kegiatan pengabdian ini berlanjut karena memberikan manfaat untuk perkembangan dan keberlanjutan program KWT, hal ini sesuai dengan data yang disajikan pada **Gambar 9**. Berdasarkan data pada **Gambar 9**, 50% anggota KWT menyatakan bisa dilanjutkan, 44% sangat bisa dilanjutkan dan 6% cukup bisa dilanjutkan.



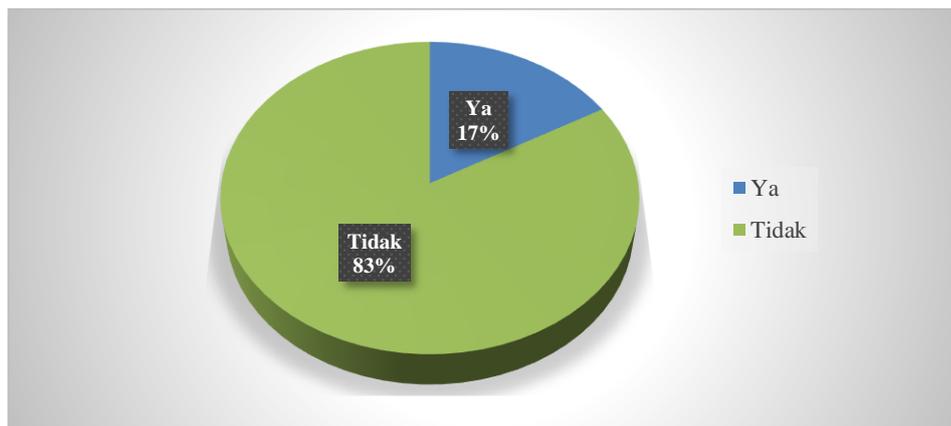
Gambar 9. Tanggapan anggota KWT tentang keberlanjutan kegiatan pengabdian

3.1.2. Pemahaman tentang Pupuk Organik Cair

Berdasarkan data pada **Gambar 10** dan **Gambar 11** di bawah ini dapat dinyatakan bahwa sebelum kegiatan pengabdian ini, anggota KWT sebagian besar belum mengetahui tentang POC (47%) dan POC bahan baku babandotan (83%).



Gambar 10. Pengetahuan anggota KWT apakah sebelumnya sudah mengetahui POC atau belum.

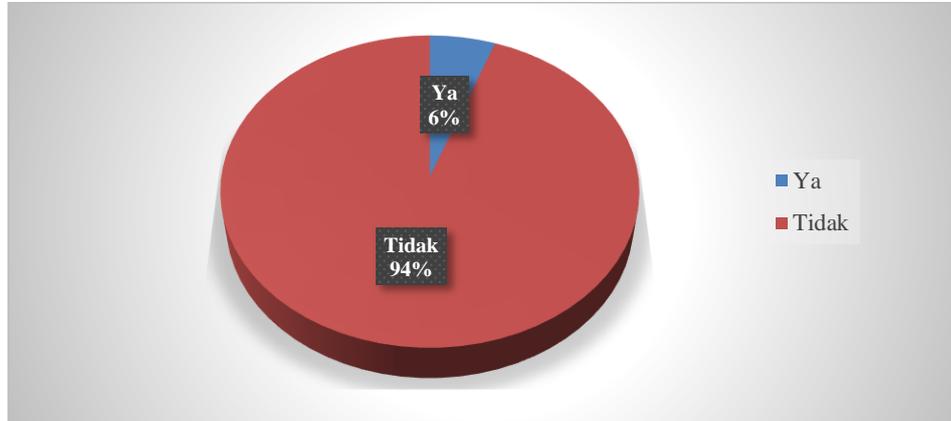


Gambar 11. Pengetahuan anggota KWT apakah sebelumnya sudah mengetahui POC dari bahan baku babandotan

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, petani memperoleh ilmu baru tentang POC sehingga anggota KWT sudah memahami dan tertarik untuk praktek pembuatan POC berbahan baku babandotan dan bisa diaplikasikan ke tanaman yang dibudidayakan. Selanjutnya pada **Gambar 12** dapat dijelaskan bahwa anggota KWT Banda Langik belum pernah membuat POC dari babandotan (94%).

Pada pertemuan selanjutnya direncanakan akan dilakukan praktek pembuatan POC dari bahan baku babandotan, sehingga anggota KWT lebih memahami dan bisa mengaplikasikan secara langsung POC yang dibuat dan juga

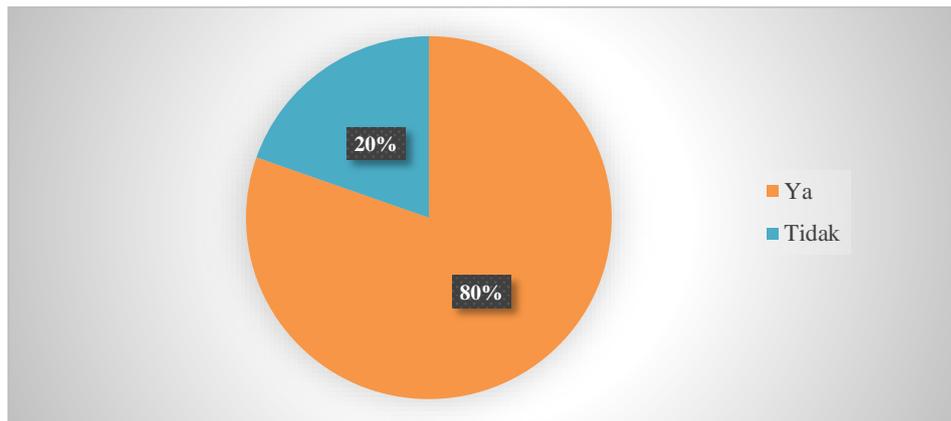
bisa melihat pengaruh POC babandotan terhadap tanaman yang dibudidayakan. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia sintetis demi pertanian berkelanjutan.



Gambar 12. Informasi apakah anggota KWT sudah pernah membuat POC dari bahan baku babandotan

3.1.3. Komitmen menggunakan POC kedepanya

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat kepada KWT dengan harapan petani mau menerapkan penggunaan pupuk organik pada tanaman yang dibudidayakan terutama pupuk organik cair. Berdasarkan data pada **Gambar 13** dapat dinyatakan bahwa anggota KWT bersedia (80%) menggunakan POC, sedangkan 20% tidak bersedia menggunakan POC pada lahan budidaya milik KWT Banda Langik.



Gambar 13. Informasi kesediaan anggota KWT menggunakan POC

3.2. Luaran yang Dicapai

Hasil kegiatan pengabdian ini akan diterbitkan di Buletin Ilmiah Nagari Membangun pada Volume 5 Nomor 3 (September 2022).

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Baku Babandotan (*Ageratum conizoides* L.), diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

- a. Program pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh Tim Prodi Agroteknologi sesuai dengan kebutuhan KWT, KWT cukup puas dan merasa kegiatan pengabdian ini bermanfaat untuk perkembangan KWT Banda Langik kedepannya.
- b. Sebelum kegiatan pengabdian, anggota KWT belum mengetahui tentang POC dan POC berbahan baku Babandotan.
- c. Setelah kegiatan pengabdian, anggota KWT memiliki komitmen untuk menggunakan POC pada lahan budidaya KWT Banda Langik.

4.2. Saran

Berdasarkan saran dari Kelompok Wanita Tani Banda Langik bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan diharapkan KWT ini menjadi binaan dari Prodi Agroteknologi Faperta Unand sehingga kegiatan yang dilakukan lebih terarah dan pada jangka waktu panjang memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh KWT Banda Langik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadisuwito. 2007. Membuat Kompos Cair. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Huda, M.K. 2013. Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Urin Sapi dengan Aditif Tetes (Molasse) Metode Fermentasi. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2019. Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah. Jakarta.
- Lingga, P. dan Marsono. 2003. Petunjuk penggunaan pupuk. Penerbit Swadaya. Jakarta. 150 hal.
- Murbandono. 1990. Membuat Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Murti Laksono, A., Rika., dan Hendrawan. 2020. Pengaruh Pupuk Organik Cair Babandotan (*Ageratum conyzoides*) terhadap Pertumbuhan Vegetatif Akar Hanjeli (*Coix lacrima Jobi*). *Agripima : Journal of Applied Agriculture Science*. 4(2): 164-170.
- Purwendro dan Nurhidayat. 2006. Mengolah Sampah untuk Pupuk Pestisida Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Xuan, T.D., Shinkichi, T., Hong, N.H., Khanh, T.D., dan Min, C.I. 2004. *Assessment of Phytotoxic Action of Ageratum conyzoides L. (billy goat weed) on Weeds*. *Crop Protection*. 23(10): 915-922.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS PERTANIAN**

Alamat : Fakultas Pertanian, Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-72701,72702, Faksimile : 0751-72702
Laman : <http://faperta.unand.ac.id> email : dekan@agr.unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 318 /UN16.1.D/AM/2022

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas Nomor : 270/UN16.01.5.1/PP/2022 tanggal 27 Mei 2022 hal Permohonan Surat Tugas, dengan ini Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas menugaskan yang tersebut namanya di bawah ini:

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Doni Hariandi, SP.MSc 19880404 201903 1 012	Penata Muda TK. I, (Gol. III/b)	Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas
2.	Dr.Ir. Gustian, MS 19600825 198603 1 003	Pembina, (Gol. IV/a)	Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas
3.	Ir.Sutoyo, MS 19590902 198403 1 002	Penata Tk I, (Gol. III/d)	Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas
4.	Shalati Febjislami, SP.MSi 19900202 201903 2 018	Penata Muda TK. I, (Gol. III/b)	Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas
5.	Afrima Sari, SP, MP. 19940423 201903 2 021	Penata Muda TK. I, (Gol. III/b)	Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas
6.	Nugraha Ramadhan, SP.MP 19910318 201903 1 014	Penata Muda TK. I, (Gol. III/b)	Dosen Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Sosialisasi POC Berbahan Baku Babadotan" yang dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Sabtu / 04 Juni 2022

Tempat : KWT Banda Langik, Sungai Bangek, Lubuk Minturun, Kota Padang

Setelah melaksanakan tugas agar Saudara menyampaikan laporan secara tertulis kepada Dekan.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Mei 2022

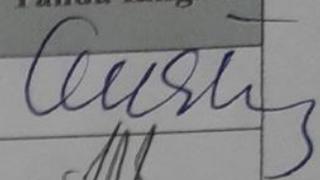
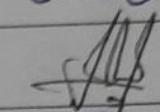
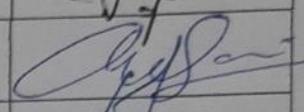
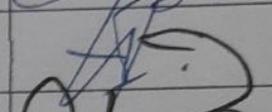
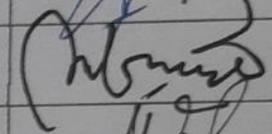
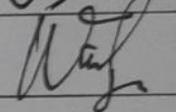


Tembusan :

1. Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Unand
2. Yang bersangkutan

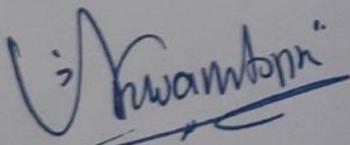
**DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"SOSIALISASI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) BERBAHAN BAKU BABADOTAN"**

Hari/Tanggal : Minggu, 04 Juni 2022
 Lokasi : KWT Banda Langik. Sungai Bangek, Kota Padang
 Narasumber : Doni Hariandi, SP.MSc.

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	GUSTIAN	Faperta Unand	
2.	Shalati Febjislami	Unand Liman Manis	
3.	Afrima Sari	Faperta Unand	
4.	Sutoyo	BDP-FPUK	
4.	Doni Hariandi	Faperta Unand	
6.	Nugraha Pramatha	BDP	

Mengetahui Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat
 Jurusan BDP Faperta Unand

Ketua KWT Banda Langik
 Sungai Bangek



Dr. Nurwanita Ekasari Putri, SP, MSi.
 Nip. 19780801 200501 2003

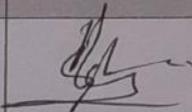
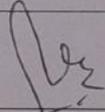
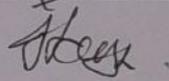
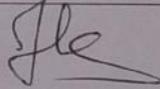
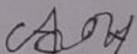
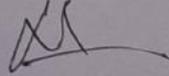
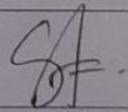
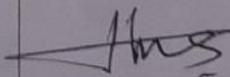
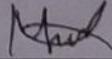
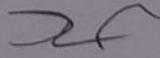
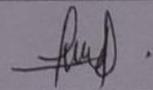


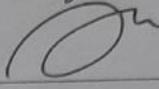
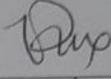
Irmaliya

**DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PRODI AGROTEKNOLOGI, JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS ANDALAS**

“SOSIALISASI POC BERBAHAN BAKU GULMA BABANDOTAN”

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Juni 2022
Lokasi : Kelompok Wanita Tani Banda Langik, Sungai Bangek, Kota Padang
Narasumber : Doni Hariandi, SP., M.Sc.

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Stella Marl	Banda Langik	
2.	ARMALIZA	SEI. BANGKOK	
3.	REDI INDRAYANTI	KWT. BANDA LANGIK	
4.	IRMA LISA	SEI BANGKOK	
5.	Zulhelmi	SEI KANGK	
6.	ASNA	SEI. BANGKOK.	
7.	LIN	SEI. BANGKOK.	
8.	NURSIMA	SEI. BANGKOK	
9.	SRI MAHAYATI	TJ. AUR.	
10.	Ahmad Laili	S. BANGKOK	
11.	MADIOS	TJ. AUR	
12.	Netti elvia	S. BANGKOK	
13.	UEPA WAGI	S. BANGKOK	
14.	Tully HERYANTI	S. BANGKOK	

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
15	Olina	Seri bangek	
16.	Nona Fitria	PPR Balai endang	
17.	Desmami	Seri bangok	
18	Murni	Seri bangek	
19			
20			
21.			
22.			
23.			
24.			
25			
26			
27			
28			
29.			

Mengetahui,
Ketua KWT-Banda Langik



Padang, 4 Juni 2022
Ketua Pelaksana,

Dr. Nurwanita Ekasari Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197808012005012003